

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ridho dan karunia-Nya sehingga laporan awal ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan tugas dari mata kuliah Studi Perancangan Arsitektur VIII dan disusun sebagai bahan materi perkuliahan yang dimaksudkan untuk dipahami lebih mendalam.

Penyusun mengangkat topik mengenai fenomena memudarnya kesenian Betawi di Kemayoran. Bahan diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, baik dari internet, buku, maupun sumber-sumber lainnya.

Di dalam laporan ini akan dibahas beberapa aspek, khususnya tentang Pasar Seni Kemayoran sebagai proyek solusinya. Beberapa hal yang akan dibahas antara lain mengenai latar belakang fenomenologi, permasalahan, kajian teorikal, pengembangan proyek, lokasi yang direncanakan sampai studi kasus untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Pembahasan diuraikan secara mudah, dilengkapi dengan gambar-gambar, denah, tabel serta keterangan-keterangan lainnya. Melalui penyajian tersebut, diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan.

Tersusunnya karya tulis ini adalah atas bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu semua pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Ir. Franky Liauw, M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Tarumanagara
- Ibu Ir. Dewi Ratnaningrum, M.M., selaku fasilitator pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan semangat yang berharga
- Bapak Ir. Franky Liauw, M.T, Bapak Iswanto G.H.,S.T.,M.Arch, Bapak Dr. Ir. Darrundono, M. Si, selaku fasilitator pendamping Studio Perancangan Arsitektur 8.13
- Keluarga tercinta
- Teman – teman Jurusan Arsitektur Universitas Tarumanagara,
- Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, serta
- Pihak – pihak lain yang telah membantu sampai tersusunnya laporan ini.

Penulis juga berterima kasih apabila ada kritik dan saran yang diberikan demi kemajuan laporan ini pada waktu berikutnya.

Jakarta, Juli 2012

Penulis